

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mewujudkan pembangunan nasional di Negara Indonesia. Tanpa adanya pendidikan tentu negara akan lemah dan hancur. Pendidikan pada hakikatnya adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi-generasi muda yang rajin, trampil serta berakhlaqul karimah, Hal itu sesuai dengan yang dikatakan Moh.Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan dalam bukunya yang berjudul Studi Ilmu Pendidikan Islam yang di kutip dari Langgulung, bahwa :

Pendidikan mempunyai pengertian yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta ketrampilan kepada generasi selanjutnya, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka, agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu pula ruhani.<sup>1</sup>

Dengan demikian, tugas pendidikan bukan sekedar meningkatkan kecerdasan intelektual, melainkan pula mengembangkan seluruh aspek kepribadian anak didik. Dan dalam proses pembentukan kepribadian anak kita juga harus menanamkan aspek-aspek yang sesuai dengan aturan agama Islam. Seperti yang dikatakan Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan dalam bukunya bahwa :

Pendidikan Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia, baik individu maupun sosial untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (fitrah),

---

<sup>1</sup> Moh.Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 27

maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan sepiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Peran agama dalam kehidupan manusia dapat ditinjau dari beberapa segi, antara lain agama sebagai fitrah/ciri khas manusia, agama sebagai makanan rohani, agama sebagai penentram batin, agama sebagai sumber kebahagiaan, dan agama sebagai sumber kebenaran.<sup>3</sup> Dengan ini agama juga dapat dijadikan sebagai landasan pendidikan. Karena hal itu boleh jadi tidak akan terwujud tanpa adanya proses pendidikan.

Dengan demikian dapat di pahami Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits, hal itu juga di pertegas oleh Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>4</sup>

Sebagaimana penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam merupakan kegiatan pengajaran atau latihan pada peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, dengan demikian Zakiyah Daradjat juga mempunyai pendapat bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada

---

<sup>2</sup>Ibid., Hal. 33

<sup>3</sup>Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 112-115

<sup>4</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11

akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>5</sup>

Dari penjelasan diatas dapat di pahami bahwa dalam pendidikan agama Islam juga dapat di bagi dalam beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhan meliputi : Al-Qur'an dan Hadist, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah. Hal ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (hablun minallah dan hablun minannas). Dengan demikian A.Susanto dalam bukunya yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam*, mengemukakan sebuah pendapat bahwa :

Secara umum “pendidikan” berarti suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dalam usaha mendewasakan manusia (peserta didik) melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara-cara mendidik. Secara khusus, penggunaan istilah pendidikan Islam berarti proses pentransferan nilai yang dilakukan oleh pendidik, yang meliputi proses pengubahan sikap dan tingkah laku serta koqnitif peserta didik, baik secara kelompok maupun individual ke arah kedewasaan yang optimal dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya, sehingga diharapkan peserta didik maupun *khalifah fil ardh* dengan tetap berpedoman kepada ajaran Islam.<sup>6</sup>

Sebagaimana penjelasan diatas Sikap dan Tingkah laku siswa dalam pendidikan agama Islam ini termasuk materi Akhlak yang harus di berikan oleh guru agama, karena guru agama sangatlah berpengaruh penting dalam penanaman kepribadian ataupun moral siswa dalam sikap dan tingkah laku siswa. Hal ini di pertegas dalam hasil skripsi Bonatin bahwa :

---

<sup>5</sup> Ibid., hal. 12

<sup>6</sup> A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 3

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina tingkah laku siswa sangatlah besar sekali, guru sebagai pengajar di sekolah harus bisa mendidik siswa-siswinya dengan baik, karena guru adalah orang tua kedua bagi siswa. Tingkah laku seorang guru akan ditiru oleh siswanya, maka sikap/tingkah laku guru harus selalu baik, karena merupakan teladan bagi siswa-siswinya. Serta agama sebagai landasan pokok yang penting dan dapat berfungsi sebagai pengontrol, pembimbing, dan penolong bagi setiap perbuatan dan tingkah laku siswa.<sup>7</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang telah mendapatkan Pendidikan Agama Islam yang cukup dan kuat, mereka akan menunjukkan perilaku yang baik pada kesehariannya, seperti selalu disiplin, mentaati peraturan yang ada di sekolahan, berbicara sopan kepada sesama dan orang yang lebih tua, serta menunjukkan perilaku-perilaku yang baik.

Namun pada kenyataan atau fakta yang ada, masih banyak siswa yang telah mendapatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi masih belum bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, banyak dari perilaku mereka yang masih belum mencerminkan akhlak yang baik, seperti masih banyak siswa yang terlambat ke sekolah, tidak memperhatikan penjelasan guru ketika mengajar di kelas, kesopanan kepada guru dan orang yang lebih tua mulai menghilang.

Hal ini juga terjadi di SMAN 1 Ngunut Tulungagung, yang mana ketika peneliti melaksanakan PPL (praktik pengalaman lapangan) menemukan bahwa : Pada setiap pagi masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah, pada upacara hari senin juga masih ada siswa yang tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, pada pelajaran di kelas ketika guru sedang

---

<sup>7</sup> Bonatin, *Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku siswa di SDN 1 Barang Panggul Trenggalek Tahun 2014/2015*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 65

menjelaskan materi ajar masih ada siswa yang berbicara sendiri dan bermain hp di kelas, ketika berpapasan dengan guru siswa tidak menunjukkan sikap kesopanannya dengan membungkukkan badan ketika berjalan di depan guru dan siswa berbicara keras di hadapan guru dan orang yang lebih tua, hal itu menjelaskan bahwa siswa kurang mempunyai tingkah laku yang baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini yakni mengenai pengaruh pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi secara umum Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Adakah Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

3. Seberapa besar Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan, maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan ini dapat mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengaktualisasikan berbagai macam ilmu pengetahuan serta sebagai salah satu pemenuhan akhir dari persyaratan menyelesaikan studi program strata satu pada IAIN Tulungagung

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan pengetahuan serta meningkatkan motivasi seorang pendidik dalam bidang

pendidikan Agama Islam untuk menjadi guru yang berkompeten dan bisa dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran agar tercapai proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan

### 3. Bagi Pengelola Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dan landasan teoritis oleh lembaga pendidikan untuk menangani Tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

### 4. Bagi para peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi para peneliti dan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan terkait melakukan penelitian lebih lanjut khususnya dalam bidang pendidikan.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.<sup>8</sup> Secara etimologi, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat.<sup>9</sup> Yang dimaksud dengan hipotesis penelitian yaitu sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.

Dalam hal ini dibedakan pengertian hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Pengertian hipotesis penelitian seperti telah dikemukakan diatas. Selanjutnya hipotesis statistik itu ada, bila penelitian bekerja dengan sampel.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 96

<sup>9</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 75

Jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik.<sup>10</sup>

Untuk keperluan penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Adanya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017

## G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Daradjat adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>11</sup>

Sementara itu, menurut Muhammad seperti yang dikutip oleh Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah mengemukakan bahwa

---

<sup>10</sup>Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 96-97

<sup>11</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011).hal 86

Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan, dimana perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islam.<sup>12</sup>

#### b. Pengertian Tingkah Laku

Tingkah laku di dalam bukunya Zakiyah Daradjat disebut juga dengan akhlak seseorang yaitu sikap seseorang yang di manifestasikan ke dalam perbuatan.<sup>13</sup>

### 2. Penegasan Oprasional

Yang dimaksud dengan “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Tingkah Laku siswa” yaitu adalah pendidikan agama tidak sekedar mengajarkan pengetahuan agama dan melatih ketrampilan siswa dalam hal ibadah saja. Tetapi, yang dimaksud pendidikan agama disini lebih luas lagi, pendidikan agama disini bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa melalui sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam, pembinaan sikap, mental dan akhlak jauh lebih penting dari pada pandai menghafal dalil-dalil, hukum-hukum agama, dan lancar dalam membaca Al-Qur’an tetapi tidak memiliki sikap dan tingkah laku yang baik.

## H. Sitematika Pembahasan

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengenai

---

<sup>12</sup>Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 5

<sup>13</sup>Zakiah Daradjat, et. all., *Dasar – dasar Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999). Hal 273

urut-urutan sistematis dari karya ilmiah tersebut. Pembahasan yang dilakukan dalam skripsi ini adalah :

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama (inti) terdiri dari : Bab I yaitu Pendahuluan, yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan. Bab II yaitu Landasan Teori, yang terdiri dari pembahasan Pendidikan Agama Islam, tinjauan tentang Tingkah laku, sikap kedisiplinan dan sikap kesopanan dalam tingkah laku siswa. Bab III yaitu Metode Penelitian, yang terdiri dari : rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV yaitu Hasil Penelitian, yang terdiri dari : deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis. Bab V yaitu Pembahasan, yang terdiri dari : penjelasan dari temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian. Bab VI yaitu Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi yang terdiri dari : kesimpulan dan saran. Dan Bagian Akhir pada bagian ini terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup